



Jurnal Ekonomika dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>

ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kabupaten Kendal

Jihan Bela Saputri¹, Eka Kurnia Patmasari², Ageng Prasetyo³

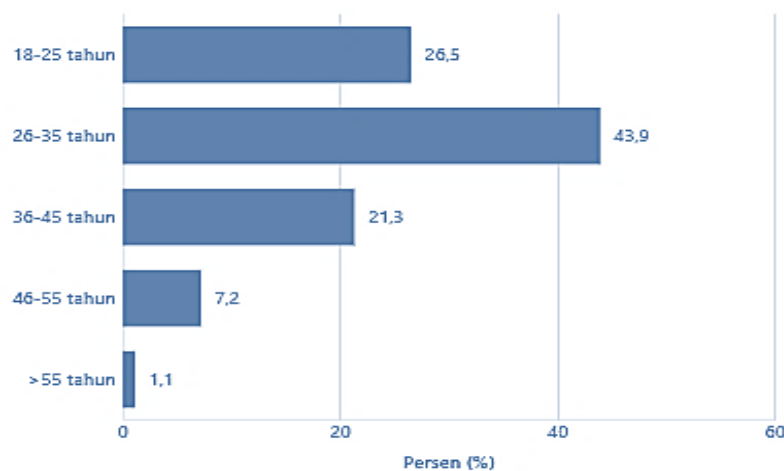
Universitas Selamat Sri Kendal

jihanbela9@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima pada 5 April 2025 Disetujui pada 15 April 2025 Dipublikasikan pada 24 April 2025 Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, Perilaku Pengelolaan Keuangan.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di kabupaten Kendal. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengambilan data penelitian melalui kuesioner dengan skala likert. Teknik sampling yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> dengan jumlah populasi sebanyak 156.264.000 dan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan hasil 100 responden sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah analisis regresi berganda yang diolah menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. sementara hasil uji simultan menunjukkan variabel literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku pengelolaan keuangan. hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup memberi kontribusi sebesar 45% terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di kabupaten Kendal.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju membawa pengaruh signifikan dibidang perekonomian di Indonesia. Perkembangan teknologi yang pesat memudahkan masyarakat melakukan aktivitas dan menelusuri dunia hanya dengan media elektronik. Namun, kemajuan inovasi teknologi informasi yang semakin canggih mendorong perubahan perilaku konsumsi masyarakat yang semakin tinggi karena kemudahan dalam mencari informasi terkait produk atau jasa yang sedang dibutuhkan dalam waktu cepat dan dalam jangkauan yang tak terbatas. Semua pusat perbelanjaan memiliki target pasar masing-masing untuk menawarkan produknya terutama untuk generasi muda yang melek internet atau sering disebut dengan generasi Z. Generasi Z yaitu generasi yang lahir di tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini dikenal sangat gemar melakukan belanja online dan berkomunikasi dengan semua kalangan melalui *plafrom* media sosial terutama instagram, tiktok, whatsapp, dll sehingga Generasi Z dianggap sebagai generasi konsumtif dalam berbelanja. perilaku tersebut dapat menimbulkan permasalahan keuangan pribadi seperti salah penggunaan *paylater* atau kredit yang banyak dipromosikan di media sosial dan lingkungan masyarakat.



Sumber: kredivo, 2024

Gambar 1.1 Grafik jumlah pengguna paylater di Indonesia

Berdasarkan hasil survei kolaborasi Kredivo dan Katadata Insight Center (KIC) menunjukkan bahwa pengguna paylater dalam negeri didominasi oleh generasi milenial dan gen Z. Sebanyak 43,9% pengguna Paylater berasal dari generasi milenial dan 26,5 % pengguna berasal dari generasi Z (Kredivo 2024). Penggunaan pinjaman online atau paylater terjadi karena adanya kebutuhan mendesak karena proses aplikasi yang gampang dan cepat. Dorongan budaya konsumerisme juga menjadi faktor pemicu masyarakat menggunakan layanan pinjaman online dan paylater, yaitu budaya yang mendorong individu untuk selalu mengikuti tren terkini dan membeli produk terbaru untuk meningkatkan status sosial mereka. Hal tersebut sejalan dengan informasi dari statistik Fintech P2P Lending (fintech pendanaan bersama) OJK pada Desember 2022 menunjukkan bahwa 62% rekening fintech pendanaan bersama dimiliki oleh nasabah usia 19-34 tahun. Tidak jauh dari angka tersebut, 60% pinjaman dari fintech pendanaan bersama juga disalurkan kepada nasabah usia 19-34 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak generasi modern terjerat pinjaman online demi memenuhi kebutuhan gaya hidupnya. Selain itu, Generasi Z juga lebih memilih menghabiskan uangnya untuk sebuah pengalaman seperti hiburan, kuliner, dan berwisata daripada menggunakan uang mereka untuk membeli barang-barang material atau berinvestasi. Fenomena tersebut menjadi salah satu faktor dari masalah keuangan yang dialami oleh Generasi Z.

Ketidakseimbangan antara penghasilan dan gaya hidup juga dapat menimbulkan permasalahan keuangan seperti, tunggakan kredit atau pinjaman online. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi Z memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang masih tergolong rendah. Tingkat pengelolaan keuangan yang rendah pada generasi Z dapat terjadi karena kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan karena masih tergolong muda dan belum memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan, pengelolaan pendapatan yang tidak tepat, dan gaya hidup yang diterapkan tergolong tinggi, serta faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk dapat mengatur keuangan dengan baik agar terhindar dari permasalahan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan penjelasan mengenai pola pengambilan keputusan yang rasional dan teratur terhadap pengelolaan keuangan dan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan yang di dalamnya ada pencarian serta penyimpanan dana untuk setiap hari juga bagaimana seseorang merencanakan, memeriksa, serta melakukan penganggaran atas keuangannya (Sampoerno and Haryono 2021). Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu individu dalam membuat perencanaan keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang sehingga dengan penerapan pengelolaan keuangan ini Generasi Z diharapkan sejahtera dalam keuangannya. Pada penelitian terdahulu terdapat berbagai variabel yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti literasi keuangan, pendapatan serta gaya hidup.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang pertama adalah literasi keuangan. Literasi keuangan menurut Nurjanah et al., (2022) merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan otoritas jasa keuangan OJK (2025) dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025, tingkat indeks literasi keuangan di Indonesia sebesar 66,46%. Hasil SNLIK 2025 ini meningkat dibandingkan SNLIK 2024 yang menunjukkan indeks literasi keuangan 65,43%. Hasil SNLIK tersebut menunjukkan bahwa segmen masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan tingkat nasional yakni berjenis kelamin perempuan, penduduk yang tinggal didesa, berumur 15-17 tahun dan 51-79 tahun OJK (2025). Literasi keuangan memiliki beberapa manfaat yang baik untuk tingkat kesejahteraan di masa depan. Kemampuan literasi keuangan yang baik akan memudahkan dalam mengatur keadaan keuangan sesuai dengan kegunaan dan kepentingannya. menurut (Nurjanah, Surhayani, and Asiah 2022) menyatakan terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil tersebut selaras dengan penelitian (Pramedi and Haryono 2021). Sementara itu, berdasarkan (Sari and Listiadi 2021) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh individu dari pekerjaannya maupun sumber lainnya. Besar kecilnya pendapatan berpengaruh terhadap sikap individu mengelola keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian (Syahwildan, Prasetyo, and Damayanti 2022) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian tersebut berlawanan dengan hasil penelitian (Cahyani 2022) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah gaya hidup. Gaya hidup merupakan cara individu dalam bertindak laku dalam menggunakan uang dan waktu yang di ekspresikan dalam suatu aktivitas, minat maupun opininya. Berdasarkan hasil penelitian (Rozaini and Purwita 2021) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Nafitri and Wikartika 2023). Sedangkan, berdasarkan hasil penelitian (Mashud, Mediaty, and Pontoh 2021) menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah berfokus pada Generasi Z yang ada di Kabupaten Kendal, yaitu wilayah yang masih tergolong menengah secara keuangan. Pemilihan wilayah tersebut karena Kabupaten Kendal secara geografis dekat dengan stasiun, bandara, pelabuhan dan kawasan industri namun, secara ekonomi masih berada ditingkat menengah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Kendal. Penelitian ini berfokus pada Generasi Z karena Generasi ini dikenal cenderung lebih konsumtif dan boros dibandingkan Generasi sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Generasi Z mengelola keuangannya.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan diperkuat dengan konsep kontrol perilaku yang dirasakan. Teori tersebut dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. TPB memiliki 3 komponen

penting yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan. Komponen penting TPB dapat membentuk intensi perilaku pengelolaan keuangan yang baik dengan sikap positif yang semakin kuat, dan dukungan norma subjektif yang semakin besar, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan semakin tinggi. Intensi yang kuat tersebut diharapkan akan mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang semakin aktual.

HIPOTESIS PENELITIAN

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Menurut (Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, and Dennij Mandei 2021) literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengembangkan perilaku keuangan dengan bijaksana, termasuk bagaimana penggunaannya dan merencanakan arus kas untuk memenuhi kebutuhan, menabung, hingga berinvestasi. Semakin baik literasi keuangan individu maka akan berpengaruh semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangannya.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z.

Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pendapatan adalah pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari gaji, bonus dan insentif, perusahaan bisnis, dan investasi (Asfina et al. 2023). Individu yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi akan cenderung memiliki perencanaan dan kemampuan mengontrol keuangannya dengan baik. Maka semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya.

H2 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z.

Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

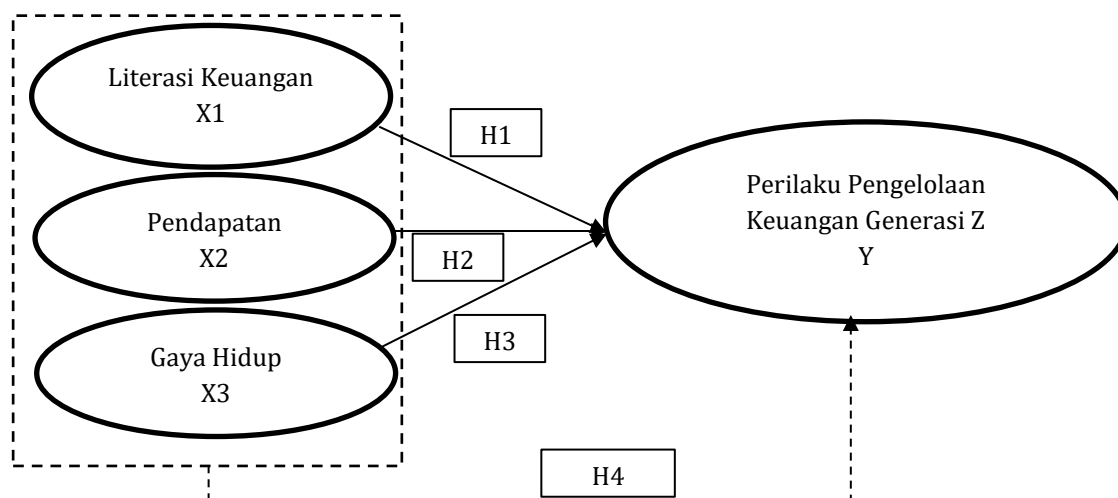
Gaya hidup adalah gambaran hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan sehari-hari, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu (Hardiyanti 2022). Gaya hidup seseorang mempunyai dampak kuat dan nyata dalam memberikan pengaruh untuk perubahan dari perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Dalam hal ini, semakin buruk gaya hidup seseorang maka akan semakin buruk pula perilaku pengelolaan keuangannya.

H3 : Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z.

Literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di kabupaten Kendal.

Individu dengan literasi keuangan yang cukup baik maka individu tersebut mampu mengelola keuangannya dengan baik. Jika pendapatan individu meningkat mampu memenuhi kewajibannya maka individu tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik. Gaya hidup individu yang semakin tinggi, maka perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut akan memburuk.

H4 : Literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan penelitian ini merupakan data primer. Dimana data primer tersebut dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari generasi Z yang ada di kabupaten Kendal. populasi penelitian ini adalah generasi Z di kabupaten Kendal yang berusia kisaran 15-24 tahun yaitu sebanyak 156.264.000 jiwa. Dengan perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan presentase 10% dengan hasil sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan persyaratan generasi Z yang domisili di kabupaten Kendal dan berusia kisaran 15-24 tahun, serta sudah memiliki penghasilan.

- Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2.1 Responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	46	46%
2.	Perempuan	54	54%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan total responden dalam penelitian ini 100 Generasi Z. Dari jumlah tersebut, sebanyak 46 responden adalah laki-laki dengan persentase sebesar 46%. Sedangkan 54 responden lainnya adalah perempuan dengan persentase 54%.

- Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase %
1.	15-19 Tahun	45	45%
2.	20-24 Tahun	55	55%
	Total	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas peneliti membagi tingkat usia responden menjadi 2 golongan. Responden dengan usia 15-19 tahun berjumlah 45 orang dengan persentase 45%. Sedangkan, responden dengan usia 20-24 tahun berjumlah 55 orang dengan persentase 55%.

Pengukuran variabel

Tabel Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
1.	Perilaku pengelolaan keuangan (Y)	Perilaku pengelolaan keuangan kemampuan seseorang dalam membuat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah and Iramani 2013).	Menurut Nababan dan Sadalia (2016): 1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat pengeluaran dan belanja 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Menabung secara periodik/rutin.	<i>Likert</i> 1-5
2.	Literasi keuangan (X ₁)	Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai beberapa hal yaitu tabungan, asuransi, dan investasi (Chen and Volpe 1998).	Menurut Laturette et al., (2021): 1. Pengetahuan keuangan dasar 2. Simpanan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi.	<i>Likert</i> 1-5
3.	Pendapatan (X ₂)	Pendapatan adalah suatu penghasilan yang masih dalam periode tertentu yang diperoleh dari upah, gaji, investasi ataupun laba usaha yang dimiliki (Nafitri and Wikartika 2023).	Menurut Reviandani (2019) indikator pendapatan dibagi menjadi 4, yaitu: 1. Pemasukan gaji rutin 2. Bonus insentif 3. Pemasukan tambahan 4. Investasi	<i>Likert</i> 1-5
4.	Gaya hidup (X ₃)	Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam aktivitas, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu (Buderini, Gama, and Astiti 2023).	Menurut Susanto (2013): 1. Aktivitas 2. Minat 3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain.	<i>Likert</i> 1-5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

1. Variabel Literasi Keuangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan keuangan dasar	100	3.00	5.00	4.3600	.61167
Simpanan dan pinjaman	100	1.00	5.00	3.7000	.83485
Asuransi	100	1.00	5.00	3.8000	.82878
Investasi	100	1.00	5.00	4.1400	.80428
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) untuk setiap indikator paling kecil ditunjukkan oleh Simpanan dan Pinjaman dengan nilai rata-rata 3.7000 sampai yang terbesar ditunjukkan oleh Pengetahuan keuangan dasar dengan nilai rata-rata 4.3600, dengan demikian menunjukkan respon positif dari responden. Nilai deviasi masing-masing indikator paling kecil ditunjukkan oleh Pengetahuan Keuangan Dasar dengan nilai deviasi 0,61167 sampai yang terbesar ditunjukkan oleh Simpanan dan dan Pinjaman dengan nilai deviasi 0,83485. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang merata dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan responden relatif konsisten terhadap indikator yang diukur.

2. Variabel pendapatan

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Pendapatan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemasukan gaji rutin	100	2.00	5.00	4.1800	.77041
Bonus insentif	100	2.00	5.00	3.8200	.82118
Pemasukan tambahan	100	1.00	5.00	3.6400	.92682
Investasi	100	1.00	5.00	3.6600	.85540
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) untuk setiap indikator paling kecil ditunjukkan oleh Pemasukan Tambahan dengan nilai rata-rata 3.6400 sampai yang terbesar ditunjukkan oleh Pemasukan Gaji Rutin dengan nilai rata-rata 4.1800, dengan demikian menunjukkan respon positif dari responden. Nilai deviasi masing-masing indikator paling kecil ditunjukkan oleh Pemasukan Gaji Rutin dengan nilai deviasi 0,77041 sampai yang terbesar ditunjukkan oleh Pemasukan Tambahan dengan nilai deviasi 0,92682. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang merata dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan responden relatif konsisten terhadap indikator yang diukur.

3. Variabel gaya hidup

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Gaya Hidup
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas	100	1.00	5.00	3.7700	1.06225
Minat	100	1.00	5.00	3.6300	1.06983
Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain	100	1.00	5.00	3.4700	1.12326

Valid N (listwise)	100				
--------------------	-----	--	--	--	--

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) untuk setiap indikator paling kecil ditunjukkan oleh Pandangan Seseorang terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain dengan nilai rata-rata 3.4700 sampai yang terbesar ditunjukkan oleh Aktivitas dengan nilai rata-rata 3.7700, dengan demikian menunjukkan respon positif dari responden. Nilai deviasi masing-masing indikator paling kecil ditunjukkan oleh Aktivitas dengan nilai deviasi 1.06225 sampai yang terbesar ditunjukkan oleh Pandangan Seseorang terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain dengan nilai deviasi 1.12326. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang merata dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan responden relatif konsisten terhadap indikator yang diukur.

4. Variabel perilaku pengelolaan keuangan

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif Perilaku Pengelolaan Keuangan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Membayar tagihan tepat waktu	100	1.00	5.00	4.4400	.78264
Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	100	2.00	5.00	4.0000	.75210
Mencatat pengeluaran dan belanja	100	1.00	5.00	3.8200	.91431
Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	100	2.00	5.00	4.3400	.68490
Menabung secara periodik/rutin	100	1.00	5.00	4.3600	.85894
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) untuk setiap indikator paling kecil ditunjukkan oleh Mencatat Pengeluaran dan Belanja dengan nilai rata-rata 3.8200 sampai yang terbesar ditunjukkan oleh Membayar Tagihan Tepat Waktu dengan nilai rata-rata 4.4400, dengan demikian menunjukkan respon positif dari responden. Nilai deviasi masing-masing indikator paling kecil ditunjukkan oleh Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga dengan nilai deviasi 0,68490 sampai yang terbesar ditunjukkan oleh Mencatat Pengeluaran dan Belanja dengan nilai deviasi 0,91431. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang merata dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan responden relatif konsisten terhadap indikator yang diukur.

Hasil uji analisis data

Uji validitas

Tabel 4.7 Uji Validitas

Pernyataan	Factor Loading	Keterangan
Literasi Keuangan		
X1.1	0.599	Valid
X1.2	0.740	Valid
X1.3	0.724	Valid
X1.4	0.774	Valid
Pendapatan		
X2.1	0.687	Valid
X2.2	0.703	Valid
X2.3	0.691	Valid
X2.4	0.828	Valid
Gaya Hidup		
X3.1	0.810	Valid
X3.2	0.839	Valid

X3.3	0.862	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan		
Y1	0.665	Valid
Y2	0.712	Valid
Y3	0.750	Valid
Y4	0.743	Valid
Y5	0.763	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan hasil tabel 4.7 hasil analisis bahwa semua item pernyataan pada kesimpulan keseluruhan variabel dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung diatas r tabel 0.1966, yang artinya item-item pernyataan yaang digunakan dalam penelitian ini memenuhi uji validitas dan dapat dinyatakan valid.

Uji reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

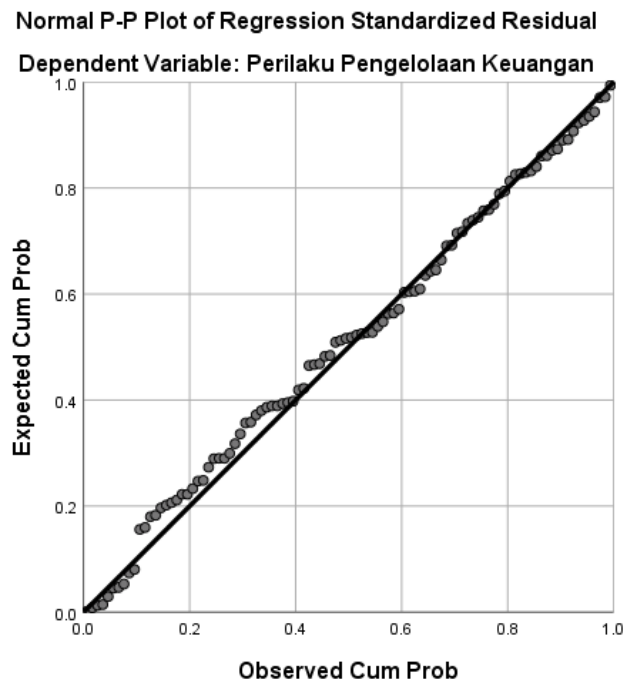
No	Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0.675	Reliabel
2	Pendapatan	0.701	Reliabel
3	Gaya Hidup	0.786	Reliabel
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.773	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data penelitian dapat dinyatakan reliabel karena nilai Cornbach Alpha $> 0,60$.

Uji normalitas

1. Uji *P-Plot of Regression Standardized Residual*



Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Gambar 4.3 Hasil Uji *P-Plot of Regression Standardized Residual*

Berdasarkan gambar 4.3 bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

2. Kolmogorov Smirnov Test

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12263607
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.030
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 yang dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas

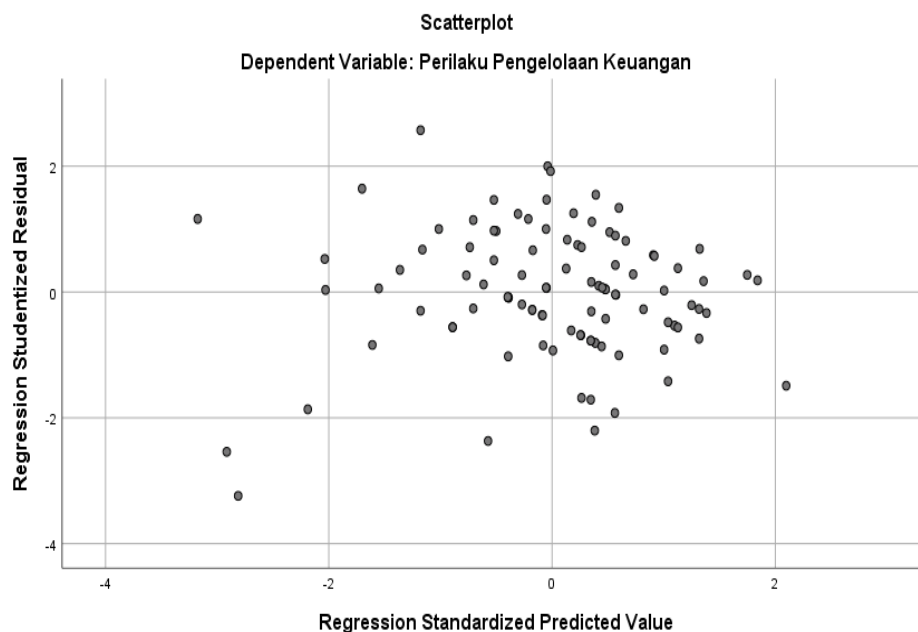
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.419	1.750		3.097	.003		
Literasi Keuangan	.428	.122	.325	3.518	.001	.651	1.537
Pendapatan	.438	.112	.370	3.896	.000	.617	1.621
Gaya Hidup	.183	.083	.172	2.220	.029	.925	1.081

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance > 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.4, maka hasil analisis grafik penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak maupun bawah angka 0 angka pada sumbu Y. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.419	1.750		3.097	.003
	Literasi Keuangan	.428	.122	.325	3.518	.001
	Pendapatan	.438	.112	.370	3.896	.000
	Gaya Hidup	.183	.083	.172	2.220	.029

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.9 persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26 didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5.419 + 0.428 \cdot X_1 + 0.438 \cdot X_2 + 0.183 \cdot X_3 + e$$

Hasil dari persamaan regresi tersebut menunjukkan arah dari variabel independent yaitu literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap variabel dependen Perilaku pengelolaan keuangan. persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai a sebesar 5.419 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan Gaya Hidup (X3). Jika variabel independent sama dengan nol (0) maka variabel dependen sama dengan 5.419.
2. Nilai koefisiensi regresi variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai sebesar 0.428, yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yang artinya variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Jika Literasi Keuangan mengalami kenaikan 1 poin maka setiap terjadi kenaikan variabel terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan meningkat sebesar 0.428 poin.
3. Nilai koefisiensi regresi variabel Pendapatan (X2) memperoleh nilai sebesar 0.438, yang menunjukkan bahwa variabel Pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yang artinya variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Jika Pendapatan mengalami kenaikan 1 poin maka setiap terjadi kenaikan variabel terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan meningkat sebesar 0.438 poin.
4. Nilai koefisiensi regresi variabel Gaya Hidup (X3) memperoleh nilai sebesar 0.183, yang menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup mempunyai pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yang artinya variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Jika Gaya Hidup mengalami kenaikan 1 poin maka setiap terjadi kenaikan variabel terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan meningkat sebesar 0.183 poin.

Uji t

**Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.419	1.750		3.097	.003
Literasi Keuangan	.428	.122	.325	3.518	.001
Pendapatan	.438	.112	.370	3.896	.000
Gaya Hidup	.183	.083	.172	2.220	.029

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan (sig) < 0.05 dimana nilai t hitung sebesar 3.518 > t tabel 1.985 dengan nilai signifikan 0.001 atau < 0.05. sehingga dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Jadi dapat dinyatakan hipotesis diterima.
2. Variabel Pendapatan memiliki nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan (sig) < 0.05 dimana nilai t hitung sebesar 3.896 atau > t tabel 1.985 dengan nilai signifikan 0.000 atau < 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Jadi, dapat dinyatakan hipotesis diterima.
3. Gaya Hidup memiliki nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan (sig) < 0.05 dimana nilai t hitung sebesar 2.220 atau > t tabel 1.985 dengan nilai signifikan 0.029 atau < 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Jadi, dapat dinyatakan hipotesis diterima.

Uji F

Tabel 4.13 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389.787	3	129.929	27.963	.000 ^b
	Residual	446.053	96	4.646		
	Total	835.840	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pendapatan

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 27.963 > dari nilai F tabel yaitu 3,091 serta nilai signifikan 0.000 < dari tingkat signifikannya yaitu 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan Gaya Hidup (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.450	2.15555

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pendapatan

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,45 atau 45%, yang berarti bahwa variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup memberikan pengaruh sebesar 0,45 atau 45% terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, sedangkan sisanya 55% di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 26 tentang pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 6.873 dengan tingkat signifikan sebesar 0.001. Variabel Literasi Keuangan memiliki t hitung > t tabel dengan nilai 3.518 > 1.985 dengan tingkat signifikan 0.001 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, artinya pada penelitian ini Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil analisis yang dilakukan untuk menguji Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan hasil yang positif mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang searah, artinya ketika tingkat Literasi Keuangan mengalami kenaikan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut. Literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mengatur keuangannya. Dengan pemahaman yang baik mengenai keuangan, individu dapat mengurangi risiko keuangan dan menghindari perilaku pengeluaran yang tidak terencana dan perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alif Ardias Sudrajat and Susilo Setiyawan 2022) dan (Buderini, Gama, and Astiti 2023) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 26 untuk variabel Pendapatan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 3.896 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Variabel Pendapatan memiliki t hitung > t tabel dengan nilai 3.896 > 1.985 dengan tingkat signifikan 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (Ha2) diterima, artinya pada penelitian ini Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil analisis yang dilakukan untuk menguji Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan hasil yang positif mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang searah, artinya ketika tingkat Pendapatan mengalami kenaikan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Asfina et al. 2023) dan (Syahwildan, Prasetyo, and Damayanti 2022) pendapatan berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.

3. Pengaruh Gaya Hidup (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data

SPSS versi 26 untuk variabel Gaya Hidup (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 2.220 dengan tingkat signifikan sebesar 0.029. Variabel Gaya Hidup memiliki t hitung > t tabel dengan nilai $2.220 > 1.985$ dengan tingkat signifikan $0.029 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (Ha3) diterima, artinya pada penelitian ini terdapat pengaruh positif signifikan antara Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil analisis yang dilakukan untuk menguji Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan hasil yang positif mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang searah, artinya ketika tingkat Gaya Hidup mengalami kenaikan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendriansyah et al. (2023) dan Siregar et al. (2023) bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN [← 10pt, Bold]

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) generasi Z di Kabupaten Kendal. Semakin baik tingkat literasi keuangan maka tingkat perilaku pengelolaan keuangan akan semakin meningkat.
2. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel pendapatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) generasi Z di Kabupaten Kendal. Semakin baik dalam mengelola pendapatan maka semakin baik pula pengelolaan perilaku keuangannya.
3. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel gaya hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) generasi Z di Kabupaten Kendal. Semakin tinggi gaya hidup maka tingkat perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat.
4. Dari hasil penelitian Literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di kabupaten Kendal.
5. Dari hasil penelitian ini, uji Koefisien determinasi tercapai 0,45 artinya variabel literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup memberikan pengaruh sebesar 45% atau 0,45 terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan, sisanya 55% atau 0,55 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA [← 10pt, Bold]

- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. 2nd ed. Organizational behavior and human decision processes.
- Alif Ardias Sudrajat, and Susilo Setiawan. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*: 35–40. doi:10.29313/jrmb.v2i2.1435.
- Asfina, Desti, Catur Fatchu Ukhriyawati, Rizki Eka Putra, Bosar Hasibuan, Hanafi Siregar, and Aprizal Iqbal Saputra. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan Pt. Citra Buana Prakarsa Di Batam." *Jurnal Dimensi* 12(2): 627–39. doi:10.33373/dms.v12i2.5834.
- Buderini, Luh, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Putu Yeni Astiti. 2023. "Pengaruh, Judul : Keuangan, Literasi Hidup, Gaya Pendapatan, Dan Kkemampuan, Terhadap Keuangan, Pengelolaan Mahasiswa, Pribadi Nama, Generasi Z Krisna, Jurnal : Kumpulan, : Akuntansi, Riset." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*.
<https://mail.google.com/mail/u/0/?ik=572e08c4df&view=pt&search=all&permthid=thread->

f:1761757885039653583&simpl=msg-f:1761757885039.

- Cahyani, Nova Regita. 2022. "Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10: 420-32. doi:10.26740/jim.v10n2.p420-432.
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students." *Financial Services Review* 7(2): 107-28. doi:10.1016/s1057-0810(99)80006-7.
- Hardiyanti, Sri. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (Pt. Mandiingin Bara Sinergi)." *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 10(02): 281-92. doi:10.22437/jmk.v10i02.13162.
- Hendriansyah, Muhammad Rizki, Rian Rahmat Ramadhan, and Intan Diane Binangkit. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Masa Depan Karyawan Swasta PT Lutvindo Wijaya Perkasa." ... *Ekonomi, Bisnis & ...* 3: 476-87. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/5590%0Ahttps://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/download/5590/2477>.
- Kholilah, Naila Al, and Rr. Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business and Banking* 3(1): 69. doi:10.14414/jbb.v3i1.255.
- Kredivo. 2024. "Laporan Perilaku Pengguna PayLater Indonesia 2024." *Katadata Insight Center*: 65. <https://kredivocorp.com/wp-content/uploads/2024/06/Laporan-Perilaku-Pengguna-Paylater-Indonesia-2024-Kredivo.pdf>.
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi. 2021. "Literasi Keuangan Pada Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9(1): 131-39. doi:https://doi.org/10.1111/j.1759-3441.2003.tb00337.x.
- Mashud, Mashud, Mediaty Mediaty, and Grace T. Pontoh. 2021. "The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior." *Journal of International Conference Proceedings* 4(3): 256-64. doi:10.32535/jicp.v4i3.1315.
- Nafitri, Savira Ditya, and Ira Wikartika. 2023. "Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(1): 766-74. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Nurjanah, Rina, Siti Surhayani, and Neng Asiah. 2022. "Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7(01): 1-16. doi:10.37366/akubis.v7i01.431.
- OJK. 2025a. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx?utm_source=chatgpt.com *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*.
- OJK. 2025b. "Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025." https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx?utm_source=chatgpt.com. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2025 ini meningkat,inklusi keuangan 75%2C02 persen>.
- Pramedi, Anglia Dinda, and Nadia Asandimitra Haryono. 2021. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(2): 572. doi:10.26740/jim.v9n2.p572-586.
- Rozaini, Noni, and Suci Purwita. 2021. "Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap

- Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Niaga* 10(2): 198. doi:10.24114/niaga.v10i2.25540.
- Sampoerno, Alfrin Erman, and Nadia Asandimitra Haryono. 2021. "Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(3): 1002-14. doi:10.26740/jim.v9n3.p1002-1014.
- Sari, Novi Ratna, and Agung Listiadi. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9(1): 58-70. doi:10.26740/jpak.v9n1.p58-70.
- Siregar, Qahfi Romula, Jufrizen Jufrizen, and Jumeida Simatupang. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan." *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2(1): 44-49. doi:10.59086/jak.v2i1.289.
- Syahwildan, Muhamad, Galih Adi Prasetyo, and Tri Damayanti. 2022. "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Jurnal Pelita Manajemen* 01(01): 29-38. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/JPM/article/view/1087%0Ahttps://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/JPM/article/download/1087/698>.
- Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, and Dennij Mandeij. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal EMBA* 9(1): 543-55.